

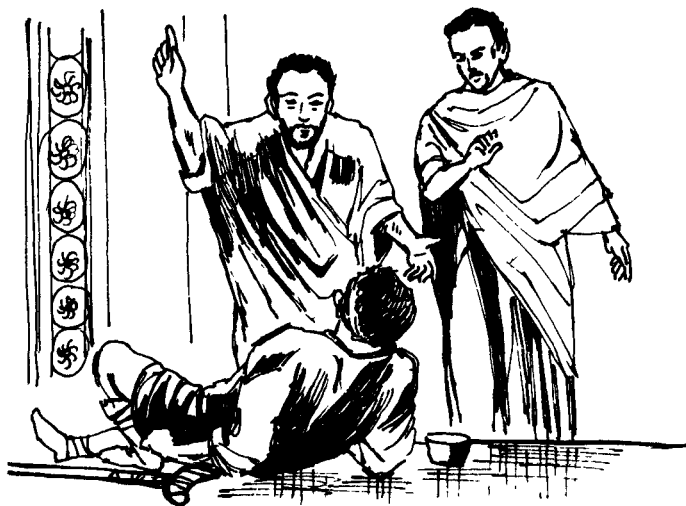


Gereja Melayani Orang

Beberapa orang mengunjungi sebuah katedral yang indah. Mereka mengagumi keindahan, arsitektur dan harta kekayaannya. Pemimpin-pemimpin gereja setempat itu mengatakan kepada tamu-tamu mereka, “Dahulu kala Petrus berkata kepada orang timpang di Gerbang Indah, ‘Aku tidak mempunyai uang sama sekali.’ Sekarang kami tidak lagi mengatakan bahwa kami tidak mempunyai emas dan perak!”

Salah seorang pengunjung menyahut, “Sayang sekali bahwa kalian pun tidak dapat berkata seperti Petrus, ‘Tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu; Demi nama Yesus Kristus orang Nazaret itu, berjalanlah’” (Kisah Para Rasul 3:6).

Dewasa ini gereja-gereja seharusnya melayani keperluan orang seperti halnya gereja di Perjanjian Baru! Kekayaan, pendidikan dan martabat tidak dapat menggantikan kuasa Allah. “Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya” (Ibrani 13:8). Semoga kita melayani orang-orang dalam nama-Nya.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Gereja Memelihara Orang Percaya

Gereja Membantu Orang yang Memerlukan Pertolongan

Gereja Menginjili Orang yang Terhilang

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Memberi alasan-alasan mengapa gereja harus memelihara orang percaya.**
- **Menerangkan bagaimana gereja dapat menolong orang yang memerlukan pertolongan.**
- **Menyadari pentingnya dan mendesaknyanya penginjilan kepada orang-orang terhilang.**

GEREJA MEMELIHARA ORANG PERCAYA

Tujuan 1. *Mendaftarkan cara-cara yang dipakai gereja untuk memelihara orang percayanya.*

Pemimpin-pemimpin gereja yang benar adalah seperti gembala yang setia yang menjaga kawanan dombanya. Yesus bercerita tentang seorang gembala yang baik dan seorang upahan. Dia berkata:

Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya; sedangkan seorang upahan yang bukan gembala, dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri, ketika melihat serigala datang, meninggalkan domba-domba itu lalu lari, sehingga serigala itu menerkam dan menceraikan-beraikan domba-domba itu. Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak memperhatikan domba-domba itu. Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku (Yohanes 10:11-15).



Segera setelah menikah, Maria dan Timotius diterima sebagai anggota gereja. Di samping menghadiri pemahaman Alkitab, mereka telah mengikuti kelas pendidikan pemimpin dan mengikuti beberapa kursus tertulis. Karena hal ini, dan karena mereka selalu berdoa bersama-sama, dengan cepat sekali mereka tumbuh dalam Tuhan.

Juga menjadi wakil pemimpin pemuda memberikan banyak pelajaran bagi Timotius. Dia mengalami bagaimanakah Roh Kudus menolong dia berbicara, ketika dia mencari Tu-

han dan berharap kepada-Nya. Maria mengajar kelas sekolah Minggu. Dia juga telah belajar piano dan sekarang mengiringi pertemuan pemuda. Mereka benar-benar senang dengan gereja mereka.



Gereja Timotius dan Maria menggambarkan cara-cara sebuah gereja dapat memelihara orang percayanya. *Pemeliharaan* meliputi hal menyediakan makanan, melatih dan mendidik. Para pemimpin gereja harus memberi makan kawan domba Allah, dengan menolong orang yang baru bertobat untuk makan dari Firman Tuhan. Gereja menyediakan kesempatan bagi orang untuk berdoa dan mencari Tuhan; mendorong mereka untuk dipenuhi dengan Roh Kudus; berdoa bagi orang sakit dan memberi penghiburan pada waktu kesuahan. Gereja adalah pernyataan tubuh Kristus yang kelihatan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Tuliskan lima cara dengan mana gereja memelihara anggota-anggotanya.

.....

- 2 Mungkin saudara ingin menuliskan satu atau dua cara dengan mana gereja sudah memelihara saudara dan keluarga saudara.

.....

GEREJA MENOLONG ORANG YANG MEMERLUKAN PERTOLONGAN

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana gereja-gereja dapat menolong orang yang memerlukan pertolongan dalam cara-cara yang praktis.*

Pada permulaan pelayanan Kristus, Ia berdiri hendak membacakan Firman Tuhan di dalam rumah ibadah di Nazaret, kota kediaman-Nya. Sambil membuka surat gulungan itu Dia membaca:

Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang (Lukas 4:18, 19).

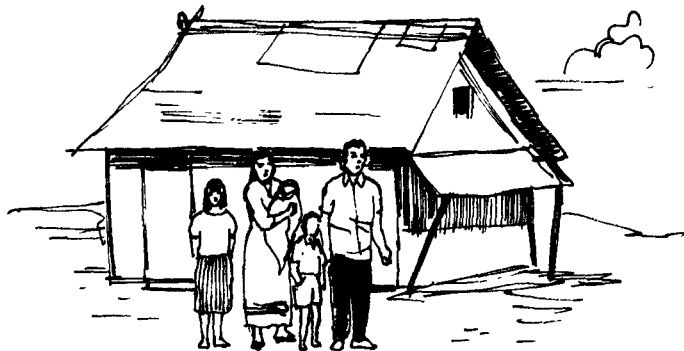
Yesus dinamai Kristus, artinya "Yang Diurapi". Allah mengurapi Anak-Nya dengan minyak Roh Kudus dan kuasa. "Dia . . . berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia" (Kisah Para Rasul 10:38). Sama seperti Kristus, orang-orang dalam gereja-Nya harus diurapi dengan kuasa Roh untuk memberitakan kabar baik itu. Saudara telah mempelajari hal ini dalam Pelajaran 2.

Yesus datang dengan kabar baik bagi *orang miskin*. Orang miskin itu melambangkan orang di mana-mana yang memerlukan pertolongan. Kabar keselamatan dan kelepasan harus diberikan kepada mereka secara demikian, sehingga mereka akan mengerti dan menanggapi. Yesus juga berbicara tentang orang tawanan, orang buta, dan orang yang tertindas. Kata-kata ini menggambarkan keperluan orang secara

jasmani atau rohani, tetapi Yesus datang untuk memenuhi setiap keperluan. Injil berarti keselamatan penuh bagi manusia seluruhnya, yaitu tubuh, jiwa dan rohnya!

Alkitab juga mengajar agar kita mencocokkan iman kita dengan perbuatan:

Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia? Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang dari antara kamu berkata: 'Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!', tetapi ia tidak memberikan padanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu? Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka imanmu itu pada hakekatnya adalah mati (Yakobus 2:14-17).



Di beberapa negara banyak penduduk tinggal di gubuk-gubuk reyot dan tidak tahu dari mana mereka akan mendapat makanan berikutnya. Mereka sangat kekurangan makanan dan pakaian. Di tempat-tempat lain para pengungsi menderita kelaparan. Bagaimana umat Allah dapat menolong mereka?

Gereja dapat memberi lewat organisasi-organisasi yang tahu bagaimana mencapai daerah-daerah yang tertimpa bencana itu. Banyak aliran gereja juga mempunyai program bantuan dan gereja setempat dapat mengirimkan uang, makanan, dan pakaian melalui perwakilan-perwakilan ini.

Pada saat yang sama kita hendaknya jangan melalaikan orang yang kekurangan dalam masyarakat kita sendiri. Kelompok kaum wanita atau cabang lain dalam gereja sering kali mengambil tanggung jawab ini. Mungkin seorang anak yang datang ke sekolah Minggu tidak mempunyai pakaian atau sepatu yang baik. Seorang pekerja dapat mengunjungi keluarga itu dan dengan pengertian dan kebijaksanaan menemukan cara-cara untuk menolong.

Dan jangan kita mengabaikan orang kaya yang memerlukan pertolongan. Banyak orang kaya dalam dunia ini memikul beban kebingungan dan kehampaan yang berat. Mereka juga memerlukan kata-kata hiburan, berita pengharapan.





Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Pertimbangkan masing-masing keperluan di bawah ini dan sarankan suatu tindakan praktis yang dapat saudara ambil untuk melayani orang yang memerlukan pertolongan.

a Sebuah mobil dengan enam orang anggota keluarga rusak di jalan. Mereka jauh dari rumah dan tidak membawa uang banyak.

.....
.....

b Gempa bumi menghancurkan sebuah kota di negara lain.

.....

c Sebuah kampung yang dekat dilanda banjir.

.....
.....

d Seorang anak datang ke gereja dengan telanjang kaki.

.....

4 Selesaikan kalimat berikut ini.

a Menurut Yakobus 2:14-17 iman harus disertai dengan

b Alkitab mengatakan bahwa Yesus datang dengan kabar baik bagi

GEREJA MENGINJILI ORANG YANG TERHILANG

Tujuan 3. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang menguraikan segi-segi penginjilan kepada orang yang terhilang.*

Yesus berbicara tentang kehidupan dan pelayanan-Nya sendiri dan mengatakan bahwa Ia datang “untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang” (Lukas 19:10). *Orang yang hilang* adalah orang yang mempunyai keperluan rohani; yaitu keselamatan dan pengampunan dosa.

Tugas utama gereja adalah menginjili orang yang terhilang. Mereka melakukan hal ini dengan menceritakan kabar baik keselamatan bagi semua orang, dengan bersaksi tentang kuasa Kristus, dengan memenangkan orang bagi Tuhan, dan menjadikan mereka murid-murid yang akan menginjili orang lain.



Tiga tahun telah lewat sejak pernikahan Maria dan Timotius.

“Apa yang sedang kaupikirkan?” tanya Maria kepada Timotius yang pada hari itu sangat diam.

“Kau tahu keempat keluarga yang diselamatkan bulan lalu — yang tinggal di bagian lain dari kota ini?”

“Ya, ada apa dengan mereka?”

“Mereka tidak dapat datang dengan teratur ke gereja karena jaraknya sangat jauh. Dan tak ada gereja sama sekali di daerah itu, meskipun sangat padat.”

“Saya tahu apa yang hendak kau katakan,” kata Maria dengan sungguh-sungguh. “Tuhan telah berbicara kepadaku mengenai hal itu juga. Kita harus menolong mereka.”

“Puji Tuhan!” seru Timotius. “Saya senang sekali kau bersedia melakukan hal itu, tetapi sadarkah kau apa artinya? Kita tak dapat lagi menghadiri kebaktian-kebaktian yang sangat kita sukai.”

“Ya saya tahu,” Mary meyakinkan. “Itulah bagian yang paling sulit. Tetapi akhirnya saya telah menyerah dan mengatakan *ya* kepada Tuhan. Saya tahu Tuhan juga bekerja dalam hatimu mengenai hal itu.”

“Kalau begitu sekarang saya yakin, bahwa itu bukan khayalan belaka. Saya merasa bahwa Tuhan ingin kita membuka cabang gereja di sana di bawah pengawasan gembala kita. Saya dapat tetap bekerja dan kita dapat melayani di sana pada akhir pekan. Keempat keluarga itu dapat merupakan dasar untuk memulakan gereja baru. Kita akan membicarakannya dengan Pak pendeta dan melihat apa yang dapat dilakukan.”

Khotbah-khotbah yang telah didengar Timotius dan Maria mengenai ladang “yang masak untuk dituai” (Yohanes 4:35) telah menggugah hati mereka. Mereka telah dipersiapkan oleh pendidikan yang telah mereka terima dalam penginjilan dan kepemimpinan gereja bersama-sama dengan pengalaman sesungguhnya dalam usaha penjangkauan. Sekarang mereka merasa bahwa mereka telah diasuh oleh gereja mereka untuk suatu tujuan — untuk melaksanakan apa yang telah mereka pelajari.



Timotius dan Maria memang benar! Gereja memelihara orang-orang yang baru bertobat dan orang percaya melalui khotbah-khotbah pendetanya, pelajaran Alkitab oleh orang

lain dan kegiatan yang berarti. Tetapi jika semua itu hanya sekedar mengalir ke dalam hati jemaat, maka itu akan mati. Orang percaya harus menjadi saluran, tempat berkat Tuhan dapat mengalir ke luar dan makin banyak mereka berikan makin banyak pula yang akan mereka terima.

Gereja berkembang dengan jalan menginjil orang-orang terhilang, seperti api akan menyala bila kita membakar kayu. Sebelum naik ke surga Tuhan kita mengatakan:

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi (Kisah 1:8).

Pada hari Pentakosta Roh Kudus turun seperti api; Dia menyediakan kuasa bagi gereja agar dapat memperluas lingkungannya.

Dewasa ini, gereja-gereja di seluruh dunia sedang dibangun kembali oleh kuasa Roh Allah. Pada waktu mereka menaati perintah Kristus untuk memberitakan Injil sampai ke ujung bumi, mereka akan menjadi bagaikan api yang berkobar dalam dunia yang gelap, dingin, dan suram ini.

"Allah membuat . . . pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api."

— Ibrani 1:7

Dari semua hal yang dilakukan gereja, inilah yang paling penting — karena ketika Injil Juruselamat diberitakan dan diajarkan kepada semua orang dalam dunia, Yesus Kristus sendiri akan kembali untuk mengambil umat milik-Nya!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Selesaikan kalimat berikut ini dengan kata-kata saudara sendiri. Dalam pengertian rohani, orang yang hilang adalah mereka yang
-
- 6** Lingkarilah huruf di depan setiap kegiatan yang merupakan bagian dari menginjili orang yang hilang.
- a) Menyampaikan kabar baik keselamatan.
 - b) Bersaksi dan memberikan kesaksian kita sendiri.
 - c) Memenangkan jiwa bagi Kristus.
 - d) Menjadikan murid yang sebaliknya akan memenangkan orang lain.

Kini saudara siap untuk mengisi bagian terakhir dari Catatan Siswa untuk Pelajaran 6-10. Ulangilah pelajaran-pelajaran ini, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa. Ketika mengirim Catatan Siswa saudara kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang pelajaran yang berikut.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 Saudara mungkin menuliskan mengajar, berdoa bagi orang sakit, melatih, mendidik, mendorong orang untuk berdoa dan dipenuhi Roh Kudus, menghibur dan memberi kesempatan untuk melayani.
- 4 a perbuatan.
b orang miskin.
- 2 Jawaban saudara sendiri.
- 5 hidup dalam dosa, atau mereka yang belum menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka.
- 3 Jawaban-jawaban yang disarankan:
 - a Saudara mungkin akan menyediakan makanan bagi keluarga itu dan menolong mencari seorang montir.
 - b Mengirim bantuan keuangan.
 - c Mengorganisir suatu regu pekerja untuk membersihkan rumah mereka agar dapat didiami kembali.
 - d Mengunjungi rumahnya dan kemudian memberi pertolongan sesuai dengan keperluan mereka.
- 6 Saudara seharusnya melingkari semuanya, karena setiap segi itu penting dalam hal menginjili orang yang hilang.